

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Sedangkan pengertiannya sendiri yaitu sebuah proses penelitian yang dilakukan secara wajar, sesuai dengan keadaan obyektif lapangan tanpa menambah ataupun mengurangi bahkan tanpa adanya sebuah rekayasa yang dibuat- buat.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang telah dikutip oleh Lexy J. Moelong menyatakan “Penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur sebuah penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa data- data tertulis, terlampir, maupun dari narasumber yang perlu diamati dan dibutuhkan dalam hal penelitian ini”.<sup>2</sup> Jadi kesimpulannya mengenai penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang sumber penelitiannya berasal dari narasumber yang diperlukan berupa data- data yang dibutuhkan baik secara tertulis maupun secara lisan yang nantinya dapat menghasilkan sebuah laporan yang sebelumnya telah diamati oleh seorang peneliti dan selanjutnya di kemas secara baik di sebuah laporan penelitian.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengeksplor fenomena- fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja dan untuk memahami gejala sosial dari sudut atau perspektif partisipan, disisi lain juga data-data yang diambil dan diperoleh secara umum berasal dari data-data hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun lisan serta prilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru* (Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 2012).

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya Offset, 2006).

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah;

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar atau alamiah, penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan dan pengintreprestasi data.
2. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan erat kaitannya dengan deskripsi.
3. Meskipun penelitian kualitatif sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel sering membentuk fenomena secara simultan.
4. Kebanyakan peneliti kualitatif menggunakan analisis induktif terutama pada tahap awalnya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kediri.

Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena perihal apa saja yang dialami oleh suatu subyek penelitian. Contoh; persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara keseluruhan dengan cara deskriptif pun dalam hal bentuk kata dan bahasa yang dipakai pada suatu konteks yang dikhususkan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang dipakai.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena penelitiannya sendiri merupakan alat (instrumen) pengeumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan tujuan langsung kelapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena yang ada dilapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil

---

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *metedologi penelitian kualitatif*,(Yokyakarta:Arruz Media,2014).

dari penelitiannya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat karena peneliti berperan segalanya dalam proses penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu di MAN 3 Kediri . Lembaga ini terletak di bagian timur kota Kediri dengan jarak tempuh kurang lebih 25 KM. Tepatnya, terletak di jalan Jombang Kasreman Kandangan. Kelurahan Kasreman, kecamatan Kandangan , Kabupaten Kediri, Prov. Jawa Timur. Mayoritas mata pencarian penduduk sekitar bermacam- macam mulai dari bertani, berwirausaha, serta menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan letak perbatasan sekolah ini sendiri terletak pada;

1. Sebelah Utara ; Jombang
2. Sebelah Timur ; Malang
3. Sebelah Selatan ; Kandangan
4. Dan disebelah Barat ; Pare

Sedangkan letak sekolah sendiri tidaklah begitu jauh dari pusat keramaian dan roda perekonomian yang ada Di Kandangan yang menjadi salah satu pusat aktivitas perekonomian yang bergulir disanalah tempatnya di kecamatan Kandangan, dengan jarak tempuh kira- kira 2,5 km dari kantor pusat pelayanan administrasi kecamatan kandangan. Sedangkan laju transportasi menuju ke lokasi bisa dibilang mudah dikenal dikalangan masyarakat sekitar, dengan begitu mempermudah jangkauan oleh macam- macam angkutan karena disekitar lokasi merupakan area persawahan milik warga sekitar.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan data yang sesuai dengan apa yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri .

Jika dilihat dari sumber datannya, maka pengambilan data ini dapat dibedakan menjadi dua;

## 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh seorang peneliti. Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau data baru yang diperoleh langsung dari pihak yang dirasa mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia untuk memberikan data yang diperlukan. Sumber data primer dalam penelitian ini diantaranya Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Kepala Tata Usaha.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder bersumber dari berbagai literasi yang ada dan berbagai sumber lainnya seperti dokumen, surat kabar, sumber dari arsip, dan lain sebagainya. Data sekunder digunakan peneliti untuk melengkapi informasi dan memperkuat penemuan yang telah diperoleh oleh peneliti.

### E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka harus menggunakan metode dalam mengumpulkan data. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu studi yang mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci dari hasil penelitiannya. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu;

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang dimaksud disini bahwa observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan proses psikologis. Dua diantaranya adalah pengamatan dan ingatan.<sup>4</sup> Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai

---

<sup>4</sup> Rumlan Ahmadi, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*

menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema yang akan diteliti.

Teknik penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum di MAN 3 Kediri, berupa kegiatan yang berhubungan dengan judul peneliti tentang “Strategi Manajemen dalam meningkatkan Mutu Pendidikan”.

## 2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) sebagai pengaju pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Sementara menurut Margono, s. interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Keunggulan utama wawancara ini adalah memungkinkan peneliti mendapat jumlah data yang sebanyak mungkin, sebaliknya kelemahannya ialah karena wawancara melibatkan aspek emosi, maka kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.

Pertanyaan yang diberikan kepada setiap partisipan berbeda- beda , sesuai dengan proses wawancara serta jawaban dari individu.<sup>6</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, melalui metode ini peneliti berusaha menggali data dengan cara menelaah dan mengkaji arsip-arsip dan rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini berkisar kondisi obyektif tentang Manajemen strategi dalam

---

<sup>5</sup>Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

<sup>6</sup> Imami nur rachmawati.”Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif wawancara”. *Jurnal Keperawatan Indonesia* vol. 11 no 1 (maret) 2007.

meningkatkan Mutu Pendidikan yang mana dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik di lokasi tersebut<sup>7</sup>.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Formulasi Strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Penetapan visi, misi dan tujuan lembaga. Analisis SWOT Analisis perumusan tujuan khusus (Pencapaian misi sekolah dan pencapaian). Analisis perumusan strategi dan sasaran strategi	Waka Kesiswaan Waka Kurikulum. Guru.	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Implementasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Analisis Pemilihan strategi dan kunci keberhasilan. Analisis Penetapan tujuan, sasaran dan strategi (kebijakan,	Waka Kurikulum. Waka Kesiswaan. Guru.	Wawancara Observasi Dokumentasi

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 144

		<p>program dan kegiatan).</p> <p>Analisis Sistem pelaksanaan, pemantauan, dan pengawasan berdasarkan pelaksanaan untuk mencapai tujuan.</p>		
	<p>Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.</p>	<p>Pengukuran atau proses penetapan tujuan pencapaian.</p> <p>Proses analisis dan evaluasi kinerja.</p> <p>Kendala dan tantangan apa yang ditemui dalam mencapai tujuan.</p> <p>Proses penyampaian laporan dan pertanggung jawaban.</p>	<p>Waka Kurikulum.</p> <p>Waka Kesiswaan.</p> <p>Guru.</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumentasi</p>

### **Pedoman Observasi**

1. Mengamati letak geografis MAN 3 KEDIRI .

2. Mengamati penggunaan Sarana dan Prasarana MAN 3 KEDIRI.
3. Mengamati mutu pembelajaran di MAN 3 KEDIRI .

#### **Pedoman Dokumentasi**

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 3 KEDIRI.
2. Mutu pendidikan di MAN 3 KEDIRI.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut bondan dan biklen merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan pada orang lain.<sup>8</sup>

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis domain dengan membuat langkah-langkah melalui tiga cara, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Data yang terkumpul ketika berada di lapangan yang sudah diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka yang diambil langkah pertama ialah mengadakan reduksi data yaitu memilih data mana yang menjadi obyek formal dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam scope penelitian, dimana dalam scope penelitian inilah permasalahan penelitian berada.<sup>9</sup>

##### **2. Penyajian Data atau Display Data**

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*, dan R&D. Hlm 334

<sup>9</sup>Mohal. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Malang: UIN –Maliki Press, 2010).

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan display data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.<sup>10</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh penelitian sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif ini, jika hasil tulisan yang dilaporkan peneliti tidak ada perbedaan dengan apa yang sebenarnya terjadi terhadap objek penelitian, maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Ketepatan data yang diperoleh peneliti dapat diukur dengan melakukan dengan melakukan keempat uji keabsahan data berikut;

---

<sup>10</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 103.

## 1. Kreadibilitas

Keakuratan serta kebenaran data yang telah diperoleh penulis dianalisa sejak awal penelitian akan dapat menentukan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Untuk bisa mendapatkan kredibilitas data, penulis perlu melakukan perpanjangan waktu penelitian dilapangan, serta melakukan triangulasi sesuai aturan, meningkatkan ketekunan pada saat observasi, menganalisis kasus negatif dan menggunakan referensi yang tepat.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu berbeda<sup>11</sup>

## 3. Transferabilitas

Apakah hasil dari penelitian ini dapat diterapkan pada populasi dimana observasi ini dilakukan. Jika berdasarkan data- data yang diperoleh peneliti dari lembaga tersebut dapat diterapkan dengan baik pada populasinya sehingga data tersebut dapat dikatakan valid atau tepat. Ini berkenaan dengan pertanyaan, sampaimana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang lain.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

#### 4. Realibilitas

Reabilitas adalah konsistensi dan stabilitas data yang diperoleh penulis selalu sama meskipun melakukan observasi atau wawancara dalam waktu yang berbeda terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama atau jika sekelompok data dipecah akan mewujudkan data yang tidak berbeda. Suatu data yang reliabel akan cenderung valid.

#### 5. Obyektifitas

Obyektivitas berkenaan dengan banyaknya kesepakatan oleh orang-orang atas suatu hal atau permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Jadi ketika banyak orang yang membenarkan atau menyetujui suatu hal tersebut dapat dikatakan valid. Sehingga kevalidan suatu data dapat diperoleh melalui pendapat banyak orang, meskipun yang disepakati banyak orang belum tentu valid.

### **G. Tahap- Tahap Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kediri” ini secara garis besarnya terbagi menjadi tahap-tahap kedalam tiga fase, yaitu;

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya melakukan penyusunan rancangan penelitian, kemudian peneliti menentukan lokasi penelitian, mengajukan izin penelitian atau proposal penelitian kepada pihak penganggung jawab. Menurut Moleong terdapat enam tahap yang harus dilakukan:<sup>12</sup>

- a. Menyusun Rancangan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan Penelitian.
- c. Mengurus Perizinan.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 2015).

- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan.
- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan.
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

## 2. Tahap Penelitian Lapangan

Menurut Moelong pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>13</sup> Peneliti melakukan observasi, wawancara serta melakukan pengumpulan dokumen terkait dengan fokus penelitian sebagai pelengkap. dan Untuk mempersiapkan diri yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti:

- a. Pembatasan Latar dan Peneliti,
- b. Penampilan.
- c. Pengenalan Hubungan Peneliti di Lapangan.
- d. Jumlah Waktu Studi.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam teknik penyelesaian atau analisis data yang mana merupakan proses akhir dari suatu penelitian yaitu si peneliti menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dan hasilnya yaitu berupa laporan dari hasil penelitian (skripsi).

Ada beberapa teknik yang digunakan menurut pendapat Milles dan Huberman<sup>14</sup>diantarannya sebagai berikut;

### a. Reduksi Data

Data yang terkumpul ketika berada di lapangan yang sudah diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka yang diambil

---

<sup>13</sup> *Ibid, Metodologi Penelitian Kualitatif*

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013)

langkah pertama ialah mengadakan reduksi data yaitu memilih data mana yang menjadi obyek formal dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam scope penelitian, dimana dalam scope penelitian inilah permasalahan penelitian berada.<sup>15</sup>

b. Penyajian Data atau Display Data

Display data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan display data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.<sup>16</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian kedalam bentuk tulisan yang berupa skripsi dengan menghasilkan data deskriptif. Penyajian kata dan penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

---

<sup>15</sup>Mohal. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* (Malang: UIN –Maliki Press, 2010)

<sup>16</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 103.